

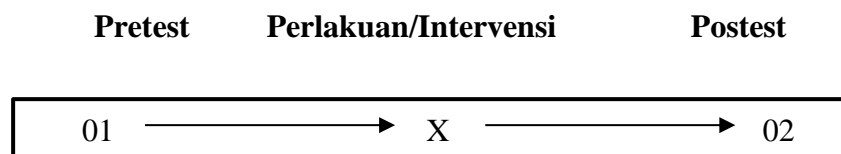
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan pedoman penyusunan skripsi promosi kesehatan, desain penelitian adalah penjabaran lebih lanjut dari salah satu prosedur penelitian yang akan digunakan berupa skema atau bagan dengan keterangan yang cukup rinci tentang cara pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *Pre-eksperimental*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini peneliti menggunakan sasaran yaitu ibu hamil yang digunakan sebagai kelas eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan kepada sasaran, desain dalam penelitian ini terdapat *pretest* dan *posttest* untuk menentukan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat dilakukan perbandingan.



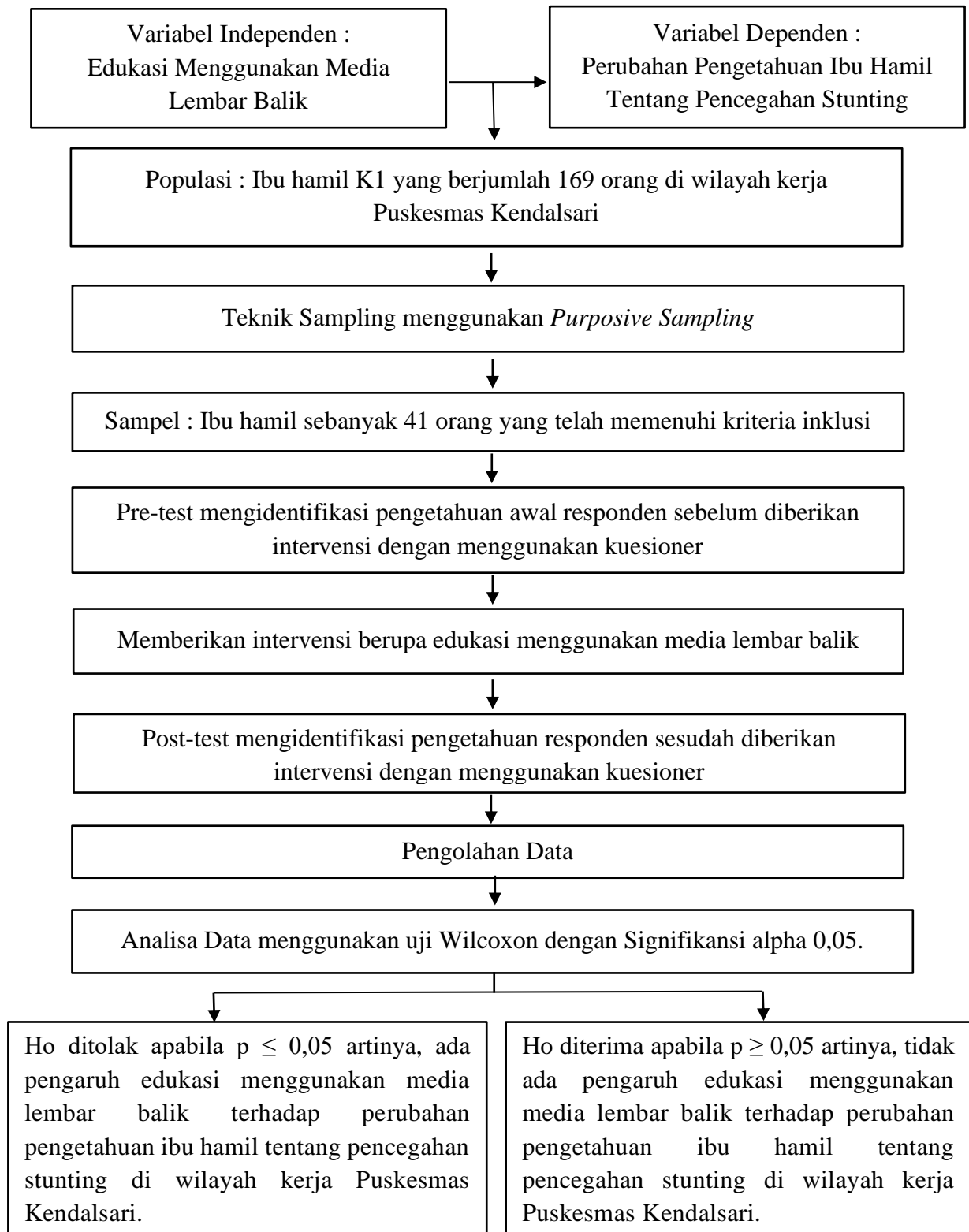
Keterangan :

01 : *Pretest* sebelum perlakuan/intervensi

X : Perlakuan edukasi menggunakan media lembar balik

02 : *Posttest* sesudah perlakuan/intervensi

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil K1 yang berjumlah 169 orang pada data tiga bulan terakhir di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk penarikan sampel yang bertujuan untuk memilih sampel yang mewakili populasi tertentu untuk dijadikan objek penelitian. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Tujuan dari *purposive sampling* yaitu untuk menghasilkan sampel secara logis agar dapat dianggap mewakili populasi.

3. Sampel

Menurut (Notoatmodjo, 2012), Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari populasi penelitian dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi tersebut. Untuk menentukan besar sampel tersebut menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Gambar 3. 2 Rumus Menghitung Sampel

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu 169 ibu hamil dengan tingkat kelonggaran yang digunakan adalah 10%, maka sampel penelitian diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{169}{1 + 169 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{169}{1 + 169 (0,01)}$$

$$n = \frac{169}{2,69} = 62,8$$

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan sampel sebanyak 62,8 sehingga dibulatkan menjadi 63 sampel. Setelah kegiatan pada penelitian ini dilaksanakan pada 22 Januari 2024 – 22 Maret 2024, didapatkan sebanyak 41 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester 1 dan 2
- 2) Hadir dan berpartisipasi saat penelitian dari awal hingga akhir
- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi inform consent
- 5) Sehat jasmani dan rohani
- 6) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas dan posyandu selama \pm 2 bulan yaitu pada 22 Januari 2024 – 22 Maret 2024.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester 3
- 2) Responden tidak bersedia mengisi inform consent
- 3) Responden tidak hadir saat penelitian
- 4) Ibu hamil yang sedang sakit dan tidak dapat menjadi responden

D. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada 22 Januari 2024 – 22 Maret 2024 dan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi menggunakan media lembar balik.

2. Variabel Dependent (Terikat) merupakan variabel yang nilainya di tentukan variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perubahan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional variabel merupakan batasan variabel atau ruang lingkup yang diamati dan diteliti yang dikur dengan menggunakan instrument dan alat ukur.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independen : Edukasi menggunakan lembar balik	Penyampaian pengetahuan/pesan /informasi kesehatan melalui media lembar balik kepada ibu hamil.	SOP	Nominal	Baik : Mengikuti sesuai SOP Tidak Baik : Tidak sesuai SOP
Dependen : Perubahan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting.	Pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan seputar tentang pencegahan stunting.	Kuesioner pretest dan posttes	Ordinal	Nilai ukur : Benar = 1 Salah = 0 Kategori Data : Baik = 76 – 100% Cukup = 56-75% Kurang = $\leq 56\%$

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung oleh sumbernya (Tohardi, 2019). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh

data primer berdasarkan hasil pengisian kuesioner pengetahuan yang dilakukan pada ibu hamil yang berada di daerah wilayah kerja Puskesmas Kendalsari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau peneliti sebagai tangan kedua. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari data yang dimiliki oleh Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data saat penelitian berlangsung didapatkan saat melakukan edukasi yaitu dengan pengisian kuesioner pre-test dan post-test yang bersifat tertutup atau pertanyaan sebanyak 15 butir yang berisi pilihan ganda dengan 4 opsi jawaban a, b, c, d.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan. Kuisisioner berisikan pertanyaan mengenai upaya pencegahan stunting. Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka. Lembar kuisisioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup usia, dan riwayat pendidikan. Serta bagian kedua berisi seputar pengetahuan tentang upaya pencegahan stunting, dalam kuisisioner bagian dua terdiri dari 15 pertanyaan untuk data tingkat

pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang memberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

Kuesioner pada penelitian ini diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengambilan data. Kuesioner ini diujikan kepada responden yang berbeda dengan responden pada saat penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang telah dibuat dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur faktor yang diteliti secara tepat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Rumus yang dapat digunakan pada uji validitas yaitu Korelasi Person (*person corellation*) yaitu dengan cara mengkorelasikan atau menghubungkan jawaban setiap pertanyaan yang telah dibuat dengan skor yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (taraf signifikansi 5%) dapat dikatakan pertanyaan dalam kuisisioner yang dibuat adalah valid
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (taraf signifikasi 5%) dapat dikatakan bahwa pertanyaan didalam kuisisioner yang telah dibuat tidak valid.

Uji validitas ini diujikan kepada 30 ibu hamil di wilayah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan tabel dengan taraf signifikan 5% maka nilai $r \text{ tabel}$ yaitu 0,361. Hasil analisis uji validitas instrument variabel

pengetahuan diperoleh 15 item pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil seluruh r hitung $>$ r tabel. Sehingga seluruh item pertanyaan dapat digunakan untuk pengambilan data (Hasil uji validitas terlampir pada lampiran 17).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah derajat konsistensi data, hasil pengukuran dari alat ukur tersebut tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan syarat bahwa instrument yang dibuat memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh yaitu $>0,60$.

Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini, dihasilkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,728. Maka dari itu, kuesioner dinyatakan reliabel karena hasil yang diperoleh yaitu $>0,60$ (Hasil uji reliabilitas terlampir pada lampiran 18).

J. Uji Validitas dan Kelayakan Media

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media lembar balik yang sudah diuji kepada ahli media yaitu Dr. Farida Halis DK, S.Kp., M.Pd pada tanggal 16 Januari 2024. Berdasarkan hasil uji media tersebut, media yang digunakan pada penelitian ini layak digunakan sebagai media penelitian (Hasil uji media terlampir pada lampiran 7).

K. Manajemen Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data responden pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil.

2. Mengolah

Proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima.

3. Mengedit

Editing dilakukan setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

4. Mengkategorikan

Kegiatan proses perbandingan untuk memisahkan data yang sejenis guna menggabung-gabungkan informasi yang sama.

5. Mengentry

Langkah selanjutnya adalah entry data yang merupakan proses memasukkan data pada tabel master sheet kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26 for windows.

6. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan karakteristik responden (Fijianto et al., 2020). Pada penelitian ini, analisis univariat untuk mendapatkan gambaran deskriptif terkait pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari.

1) Pengetahuan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrument kuisioner. Kuisioner terdiri dari 15 soal dengan pilihan ganda benar salah. Skor untuk jawaban benar adalah 1 dan jawaban yang salah 0 (Nursalam, 2017). Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Kategori Pengetahuan:

1. Baik : hasil persentase 76%-100%
2. Cukup : hasil persentase 56%-75%
3. Kurang : hasil persentase < 56%

b. Analisis Bivariat

Uji bivariat dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan antara pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah diberikan intervensi tetang edukasi upaya pencegahan stunting menggunakan media lembar balik.

Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisa didalam satu pembahasan yang kemudian disajikan. Sebelum melakukan Analisa bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji *wilcoxon signed test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal tetapi data berdistribusi tidak normal.

7. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dengan narasi, grafik dan tabel.

L. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan untuk melibatkan manusia sebagai subjek, harus memperhatikan beberapa etika penelitian yaitu:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang disebarkan sebelum penelitian dilaksanakan, selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai tujuan dilaksanakannya penelitian. Sebelum dilaksanakan penelitian, jika responden menyetujui maka responden akan menandatangani sebuah lembar persetujuan dan bersedia untuk mengisi kuesioner pre-test dan post-test. Jika responden tidak menyetujui atau menolak, maka peneliti harus menghormati responden dan tidak bisa memaksakan kehendak.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini responden akan dijaga kerahasiannya, nama responden tidak akan dicantumkan pada lembar pengumpulan data namun cukup memberikan inisial atau kode berupa R1, R2, R3, dst.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden sehubungan dengan lembar pengumpulan data.

4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik dengan hasil layak etik dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.31/0212/2024 (Terlampir pada lampiran 3).